PERBEDAAN PERILAKU SEKSUAL MAHASISWA LAKI-LAKI BERTEMPAT TINGGAL DI KOS DAN TIDAK KOS DITINJAU DARI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI PABELAN KARTASURA

Skripsi

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Diajukan oleh:

MUHAMMAD ADIB KHOIRUL UMAM

NIM.1761100036

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2022

HALAMAN JUDUL

PERBEDAAN PERILAKU SEKSUAL MAHASISWA LAKI-LAKI BERTEMPAT TINGGAL DI KOS DAN TIDAK KOS DITINJAU DARI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI PABELAN KARTASURA

Skripsi

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Diajukan oleh:

Muhammad Adib Khoirul Umam

NIM.1761100036

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2022

PERBEDAAN PERILAKU SEKSUAL MAHASISWA LAKI-LAKI BERTEMPAT TINGGAL DI KOS DAN TIDAK KOS DITINJAU DARI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI PABELAN KARTASURA

Diajukan Oleh:

Muhammad Adib Khoirul Umam

1761100036

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Agustus 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Yulinda Erma Suryani,S.Pd, M.Si	Winarno Heru Murjito,S.Psi, MPsi

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

PERBEDAAN PERILAKU SEKSUAL MAHASISWA LAKI-LAKI BERTEMPAT TINGGAL DI KOS DAN TIDAK KOS DITINJAU DARI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI PABELAN KARTASURA

Diterima dan disetujui pleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 31 Agustus 2022
Waktu : 14.00 WIB
Tempat : Universitas Widya Dharma

Dewan Penguji Skripsi,

Ketua

Hartanto, S. Pi, MA
NIK. 690 313 334

Sekertaris

Dra. Dwi Wahyuni U, S. Psi. M.Phil
NIP/NIDN. 19670224199403

Penguji Utama

Yulinda Erma, S. S. Pd, M. Si
NIK. 690 208 291

Penguji Pendamping

Winarno Heru, M. M. Psi
NIK. 690 811 318

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten

Winarno Heru Murjito, S.Pi, M.Psi
NIK. 690 811 318

iv

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muhammad Adib Khoirul Umam

NIM : 1761100036

Jurusan/Program Studi: Psikologi

Fakultas : Fakultas Psikologi

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya skripsi yang berjudul "PERBEDAAN PERILAKU SEKSUAL MAHASISWA LAKI-LAKI BERTEMPAT TINGGAL DI KOS DAN TIDAK KOS DITINJAU DARI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI PABELAN KARTASURA" adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 31 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Muhammad Adib Khoirul Umam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "**PERBEDAAN PERILAKU SEKSUAL MAHASISWA LAKI-LAKI BERTEMPAT TINGGAL DI KOS DAN TIDAK KOS DITINJAU DARI INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI PABELAN KARTASURA**". Keberhasilan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik berupa dorongan, arahan dan kebutuhan data yang diperlukan.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Purwo Haryono, M.Hum, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharmma Klaten yang telah membantu dalam proses perijinan penelitian.
3. Winarno Heru Murjito,S.Psi, MPsi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Yulinda Erma Suryani, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Yulinda Erma Suryani,S.Pd, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Winarno Heru Murjito,S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing II, terimakasih telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen pengajar beserta stafnya di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan, saya mengucapkan terimakasih.
7. Seluruh karyawan perpustakaan di Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu penulis menyediakan literatur dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tua dan saudara-saudara saya, yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang psikologi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Klaten, 31 Agustus 2022

Hormat Saya,

Penulis

Muhammad Adib Khoirul Umam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PERNYATAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
Abstrak xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II TINJAUAN TEORI 9
A. Perilaku Seksual 9
1. Pengertian Perilaku Seksual 9
2. Karateristik Remaja 10
3. Perkembangan Seksual Remaja 11
4. Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual 12
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual 14
B. Intensitas Penggunaan Media Sosial 16
1. Pengertian Media Sosial 16
2. Fungsi dan Manfaat Media Sosial 17
3. Jenis-Jenis Media Sosial 19
4. Intensitas Penggunaan Media Sosial 20
C. Tempat Tinggal di Kos 21

1. Pengertian Kos 21
2. Karateristik Tempat Tinggal di Kos 22
3. Jenis-Jenis Kos 23
D. Perbedaan Perilaku Seksual Mahasiswa Laki-Laki Bertempat Tinggal di Kos dan Tidak Kos Ditinjau dari Interaksi dengan Media Sosial 23
E. Kerangka Pikir 25
F. Hipotesis 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitia 26
B. Identifikasi Variabel 26
C. Definisi Operasional 26
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling 28
E. Metode dan Alat Pengumpul Data 30
F. Validitas dan Reliabilitas 32
G. Metode Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Persiapan Penelitian 36
B. Pengujian Persyaratan Analisis 43
C. Hipotesis 44
D. Pembahasan 47
BAB V PENUTUP 49
A. Kesimpulan 49
B. Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir..... 24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Skor Skala Perila Seksual 30
Tabel 2 Blue Print Skala Perilaku Seksual 31
Tabel 3 Distribusi Skor Intensitas Penggunaan Media Sosial 32
Tabel 4 Blue Print Rancangan Skala Intensitas Penggunakan Media Sosial 32
Tabel 5 Rancangan Desain Penelitian. 34
Tabel 6 Subjek Penelitian. 37
Tabel 7 Hasil Penguji Reabilitas Variabel. 38
Tabel 8 Hasil Penguji Validitas Perilaku Seksual. 40
Tabel 9 Hasil Penguji Validitas Intensitas Penggunaan Media Sosial. 41
Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas *Levene Statistics*. 44
Tabel 11 Hasil Uji *Idependent Samples T-test*. 45
Tabel 12 Hasil Output Uji Anova Dua Jalur. 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent* 53
Lampiran 2. Kuesioner. 54
Lampiran 3. Data Subjek 58
Lampiran 4. Hasil Kuesioner..... 62
Lampiran 5. Hasil Analisa Data 74

ABSTRAK

Muhammad Adib Khoirul Umam, NIM.1761100036. Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: Perbedaan Perilaku Seksual Mahasiswa Laki-Laki Bertempat Tinggal Di Kos Dan Tidak Kos Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Sosial Di Pabelan Kartasura Tahun Ajaran 2022.

Mahasiswa yang tergolong remaja akhir berada dalam rentang usia 18-21 tahun. Remaja mengalami kematangan seksual dan kemampuan untuk bereproduksi. Kematangan organ seksual ditandai dengan haid pada remaja perempuan dan mimpi basah pada remaja laki-laki. Remaja kemudian berusaha mencari-cari informasi lebih banyak mengenai seks dan mengalami peningkatan minat terhadap seks, sehingga mereka akan mencari tahu lebih banyak informasi-informasi berkaitan dengan hal tersebut dengan berbagai cara termasuk dengan mengakses media sosial yang memiliki konten porno. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku seksual mahasiswa laki-laki bertempat tinggal di kos dan tidak kos ditinjau dari intensitas pengunaan media sosial di Pabelan Kartasura. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian berupa skala likert yang terdiri 24 item dan menggunakan skala guttman yang terdiri 18 item. Penelitian ini dilakukan di Pabelan Surakarta dengan subjek 50 mahasiswa yang bertempat tinggal dikos dan 50 mahasiswa tidak dikos. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil anova dua jalur *Tests of Between-subjects Effects* menunjukkan nilai signifikansi 0, 288 < 0,05, H0 diterima dan nilai $F_{hitung} = 1,261 < F_{tabel} = 3,949$ maka H0 diterima, sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh intenitas media sosial dengan tempat tinggal mahasiswa terhadap perilaku seksual mahasiswa laki-laki di Pabelan Kartasura. Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pada remaja yaitu peran orang tua, pean guru dan teman sebaya.

Kata Kunci : Intensitas media sosial, Mahasiswa, Perilaku seksual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pabelan Kartasura terletak di kecamatan Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah dan banyak perguruan tinggi disekitarnya. Mahasiswa yang kos banyak berasal dari wilayah luar daerah seperti Pekalongan, Banyumas, Purworejo, Pacitan, Ngawi, Jepara, Pati dan daerah lainnya. Ada banyak rumah kos di sekitar Pabelan Kartasura yang dapat menjadi pilihan tempat tinggal sementara bagi mahasiswa selama menempuh pendidikan kuliah. Sehingga banyak mahasiswa yang dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

Mahasiswa dapat diglongkan sebagai masa remaja akhir dan masa dewasa awal. Mahasiswa yang tergolong remaja akhir berada dalam rentang usia 18-21 tahun (Monks, dkk., 2006). Remaja pada rentang usia inilah kematamgan seksual sudah memasuki masa puncak. Remaja mengalami kematangan seksual dan kemampuan untuk bereproduksi. Kematangan organ seksual ditandai dengan haid pada remaja perempuan dan mimpi basah pada remaja laki-laki (Pratiwi, 2009).

Kematangan seksual pada remaja dapat ditandai dengan keingin tahuan remaja dengan mencari-cari informasi lebih banyak mengenai seks dan banyak diperoleh remaja dari lingkungannya, seperti pendidikan seks di sekolah dan perguruan tinggi, membaca buku-buku tentang seks, dan membuka media sosial. Media sosial merupakan situs dimana seseorang mampu membuat *web page* pribadi dan terhubung dengan orang lain yang berada dalam media sosial yang sama untuk

berbagi informasi atau hanya sekedar berkomunikasi. Penggunaan media sosial yang sangat meluas ini kemudian membentuk sebuah interaksi sosial baru berupa Jejaring Sosial *(Social Network)* yang merupakan sebuah struktur sosial yang dibentuk individu atau kelompok yang terhubungkan oleh satu atau lebih faktor saling ketergantungan, seperti persahabatan, persaudaraan, kepentingan bersama, perdagangan, ketidaksukaan, berbacaran, kesamaan keyakinan, pengetahuan dan pretasi (Rosyidah & Nurdin, 2018).

Terbukannya akses informasi di media sosial memungkinkan setiap orang dapat mengakses berbagai macam informasi termasuk yang menyajikan adengan seksual. Media yang ada, baik media elektronik maupun media certak contohnya, kerap kali menyuguhkan sajian-sajian yang terlalu dini ataupun tidak layak dikonsumsi bagi anak-anak dan remaja. Hal lain yang menajdi tren saat ini adalah keberadaan jejaring sosial seperti Facebook, Instagram, dan Youtube selain membawa manfaat positif terdapat pula dampak negatif bagi remaja. Manfaat positifnya selain mempererat tali silaturahmi dapat juga mendapatkan informasi terbatu dari media sosial. Sedangkan dampak negatif yaitu dapat menganggu waktu belajar dan dapat mempengaruuhi para remaja untuk melakukan seks bebas.

Perkembangan organ seksual dan hormonal pada remaja mengakibatkan munculnya dorongan-dorongan seksual. Dorongan seksual remaja sangat tinggi, bahkan lebih tinggi daripada dorongan seksual orang dewasa. Sebagai anak muda, yang belum memiliki pengalaman tentang seksual, tidak jarang dorongan-dorongan seksual ini menimbulkan ketegangan fisik dan psikis. Untuk melepaskan diri dari ketegangan seksual tersebut, remaja mencoba mencari tahu dnegan mengakses

media sosial. Seringkali informasi yang diperoleh remaja di media sosial tidak benar dan memberikan pengaruh ang tidak baik bagi perkembangan remaja dan dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja (Desmita, 2009).

Media sosial memungkinkan setiap orang untuk dapat dengan mudah mengakses berbagai macam bentuk informasi dan memeungkinkan remaja untuk aktif berhubungan melalui jejaring sosial, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*. Media sosial memiliki sisi positif sebagai sarana untuk meningkatkan tali silaturrahim, komunikasi sosial, memperoleh serta berbagi informasi mengenai ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, penemuan ilmiah terbaru dan dapat mempubliskan hasil karya.Selain informasi yang bersifat mendidik, media sosial juga memudahkan setiap orang untuk berbagi dan mengakses konten yang mengandung materi seksual, yang tidak layak untuk anak dan remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang besar, apalagi tanpa adanya kontrol diri dari orang tua, khususnya bagi mahasiswa yang kos.

Perilaku seksual mahasiswa yang kos tentunya lebih sulit diawasi. Kondisi mahasiswa yang kos tidak bisa diawasi langsung oleh orang tua. Bahkan mahasiswa sekarang ini cenderung memilih rumah kos yang tidak ada induk semangnya atau bersama-sama teman mahasiswa lainnya mengontrak satu rumah. Rumah kos tanpa induk semang atau rumah kontrakan banyak dijadikan pilihan oleh mahasiswa karena cenderung tidak memiliki peraturan atau larangan, karena tidak mendapatkan pengawasan dari pemilik sehingga para penghuni bisa berbuat bebas. Fenomena ini menunjukkan bahwa rumah kontrakan atau rumah kos tanpa induk semang rentan terhadap terjadinya perilaku seks bebas, sebab penghuninya merasa

bebas dalam melakukan segala aktivitas sesuai yang diinginkan termasuk perilaku seks bebas. Lingkungan masyarakat di sekitar kos juga cenderung tidak peduli. Mereka menunjukkan sikap yang cenderung acuh, sehingga tidak memperhatikan dan mempermasalahkan semua aktivitas yang ada disekelilingnya. Hal ini bedampak kepada longgarnya pengawasan, sehingga para mahasiswa penghuni rumah kontrakan dan rumah kos tanpa induk semang bisa berbuat bebas termasuk dalam perilaku seksualnya.

Hasil penelitian Handayani, dkk (2013) menunjukkan mahasiswa laki-laki yang bertempat tinggal di kos lebih berisiko terhadap terjadinya berbagai bentuk perilaku seksual. Tidak adanya induk semang dan lemahnya pengawasan orang tua menjadi salah satu penyebab perilaku seksual tersebut. Yuda, dkk (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perilaku seksual mahasiswa kost dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan dan orientasi seksual mereka. Rasa ingin tahu dan fantasi seksual menyebabkan subjek ingin mempraktekkan apa yang orang dewasa lakukan.

Hasil pengamatan di daerah kos-kosan di Pabelan Kartasura menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal di kos dapat secara bebas pergi dan pulang setiap waktu kemanapun mereka mau pergi tanpa ada pengawasan langsung dari keluarga. Ada kos-kosan yang hanya untuk perempuan saja atau laki-laki saja dengan salah satu peraturannya boleh membawa tamu lawan jenis masuk ke dalam kamar namun jam berkunjung atau jam belajar dibatasi sampai pukul sembilan malam saja. Namum pemilik kos kurang memiliki kontrol dan seakan menutup mata jika ada mahasiswa yang membawa tamu lawan jenis masuk dan menginap di kos. Yang

terpenting dari kosnya adalah mahasiswa yang mengekos di tempatnya, membayar kos tepat waktu. Ada juga kos-kosan yang tidak mempunyai jam malam atau bisa dikatakan bisa pulang malam kapan saja dan cenderung bebas. Kos-kosan seperti inilah yang cenderung banyak diminati mahasiswa yang memiliki perilaku menyimpang dan tidak mau banyak dikekang oleh peraturan-peraturan yang ada. Dengan keadaan kos seperti ini mahasiswa bisa pergi ke mana saja setiap saat bahkan diwaktu tengah malam atau dini hari untuk melakukan hal apa saja yang mereka inginkan, yang seharusnya hakikat mahasiswa adalah berkaitan dengan kegiatan akademik dan memberi teladan yang baik bagi masyarakat.

Tingkat pengawasan dari pihak orang tua maupun pemilik kos yang longgar, maka semakin banyak remaja yang terjebak dalam perilaku seks pranikah karena berbagai pengaruh yang mereka terima, baik dari teman, internet, dan pengaruh lingkungan secara umum. Sekuat-kuatnya mental remaja untuk tidak tergoda pada perilaku seks pranikah, kalau terus-menerus mengalami godaan dan dalam kondisi sangat bebas dari kontrol, tentu suatu saat akan tergoda pula untuk melakukannya. Godaan semacam ini terasa lebih berat lagi bagi remaja yang memang benteng mental dan keagamaannya tidak begitu kuat.

Indrijati (2017) dalam penelitiaannya dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan internet terhadap perilku seks pranikah seks pranikah pada remaja. Kelompok remaja dengan frekuensi menggunakan intensitas tinggi (lebih dari 4 jam) memiliki kecenderungan tinggi pula pada perilaku seksual pranikah. Paparan media pornografi dari media sosial akan memperbesar hasrat seksual remaja. Suwuh (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa responden

dengan penggunaan smartphone tinggi memiliki perilaku seksual yang tidak baik. siswa sering mengakses media sosial yang negative berupa menonton video porno, mendownlod video di Youtube, menonton konten porno di Facebook. Pada penelitiannya didapatkan bahwa semakin tinggi penggnaan smartphone pada remaja dan kurangnya pengawasan orang tua dapat menyebabkan seorang remaja dengan tingkat keingintahuannya akan hal negatif dapat membuat seorang remaja jatuh dalam seksualitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, bahwa mahasiswa sebagai seorang remaja mengalami peningkatan minat terhadap seks, sehingga mereka akan mencari tahu lebih banyak informasi-informasi berkaitan dengan hal tersebut dengan berbagai cara termasuk dengan mengakses media sosial yang memeiliki konten porno sehingga dapat berpengaruh pada perilaku seksualnya. Kurangnya pengawasan orang tua, lingkungan yang mendukung, dan pengaruh interaksi dengan teman sebaya menyebabkan remaja cenderung melakukan perilaku seksual pranikah. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul: “Perbedaan Perilaku Seksual Mahasiswa Laki-laki Bertempat Tinggal di Kos dan Tidak Kos Ditinjau Dari Intensitas Pengunaan Media Sosial di Pabelan Kartasura”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada perbedaan perilaku

seksual mahasiswa laki-laki bertempat tinggal di kos dan tidak kos ditinjau dari intensitas penggunaaan media sosial di Pabelan Kartasura?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku seksual mahasiswa laki-laki bertempat tinggal di kos dan tidak kos ditinjau dari intensitas pengunaan media sosial di Pabelan Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini memberi gambaran mengenai intensitas pengunaan media sosial dan perilaku seksual mahasiswa.
2. Bagi orang tua, dapat menjadi wacana dalam mendidik dan memperhatikan kegiatan serta perilaku seksual dan intensitas pengunaan media sosial.
3. Bagi ilmuwan psikologi, khususnya bidang psikologi sosial dan psikologi klinis, dapat menjadi sumber wawasan mengenai perilaku seksual dan intensitas pengunaan media sosial.

b. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya khasanah ilmu psikologi, khususnya psikologi klinis dan psikologi sosial bagi remaja; serta dijadikan acuan dalam membuat penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan perilaku seksual dan intensitas pengunaan media sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan menunjukkan tidak ada perbedaan perilaku seksual mahasiswa laki-laki yang bertempat tinggal di kos dan tidak kos dalam pergaulan sehari-hari ditinjau dari intensitas penggunaan media sosial di Pabelan Kartasura.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Bagi mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam penggunaan media sosial dan lebih banyak mengakses informasi positif di media sosial.

2. Bagi Lembaga

   Bagi lembaga akdemika UNWIDHA, diharapkan bisa menjadi acuan atau pertimbangan untuk memberikan pengetahuan dan pengawasan mengenai perilaku seksual mahasiswa. Sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang muncul dari perilaku seksual mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengobservasi lebih lanjut lagi mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, Saifuddin. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Chaplin, C.P., (1995). *Kamus Psikologi*, Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan Ketima. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hadi, s. 1993 . *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset

Handayani, S., Hardjajani. T & Yuliadi. I. 2013. Perbedaan Perilaku Seksual Mahasiswa Laki-Laki UNS Yang Tinggal Di Kos dan Tidak Tinggal di Kos Ditinjau dari Interaksi dengan Teman Sebaya. *Jurnal Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta*

Inrijati & Herdina. 2017. P*enggunaan Internet Dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

Kartono, K. 1997. *Psikologi Remaja. Bandung*: Penerbit: Remaja Rosdakarya

Monks. F. J., Haditono. S. R., Knoers. A. M. P. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta*: Universitas Gajah Mada

Nasrullah & Rulli. 2017. Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Penerbit: remaja Rosdakarya

Nia., Wijayanti. W., & Pujianti. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Remaja Kelas X Dan Xi Di Sma X Kota Depok. Artikel Ilmu Kesehatan. 8(1).

Partowisastro, K. 1993. *Dinamika Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga

Purwoko. Y. 2001. *Memecahkan Masalah Remaja: Dari Masalah agama Hingga Pergaulan dari Masalah Seks hingga Pernikahan*. Penerbit: Nuansa

Rosyidah., Nur. F & Nurdin. 2018. Perilaku Menyimpang: Media Sosial Sebagai Ruangan Baru dalam Tindak Pelecehan Seksual Remaja. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*

Salim. P. 1993. *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*. Edisi Pertama Jakarta: Modern english Press

Santrock. J.W. 2003. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Sarwono. S. W. 2000. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press

Saputri & Dewi. 2015. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Bantul Yogyakarta. *STIKES Aisyiyah Yogyakarta*.

Soetjiningsih. 2008. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta:Rieneka Cipta

Suwun. F., Rompas. S & kallo. 2017. Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 2 Langowan Kecamatan Langawon Utara. *E-Journal Keperawatan (eKp)*. 5(2)

Yudia. S.M., Cahyo. K & Kusumawati. A. 2018. Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahsiswa Kost. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. 6(1)*

Zamar & Munawar. 2006. *Jangan Takut Married*. Penerbit: Mizan

Zarella & Dan. 2010. *The Social Media Marketing Book*. USA: Oreilly Media